

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Sesuai dengan telaah strukturasi kekuasaan dan kekerasan simbolik perspektif Pierre Bourdieu yang dilakukan dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini, maka peneliti menyimpulkan bahwa di dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini terdapat strukturasi kekuasaan dan kekerasan simbolik. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

- a. Terdapat keempat modal dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini yakni modal ekonomi, sosial, budaya dan simbolik. Namun, modal yang paling berpengaruh yakni modal sosial. Hal ini dapat kita lihat dari para agen yang memiliki modal sosial seperti orang tua kepada anaknya, mereka dapat dengan mudah melakukan kekerasan simbolik kepada anaknya dengan hubungan yang mereka miliki.
- b. Kelas dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini dikelompokkan berdasarkan habitus dan akumulasi modal yang dimiliki. Kelas dominan ditempati oleh para orang tua, Glatik, Raja Denpasar, dan Ida Ayu Made Pidagda, Masyarakat juga menjadi kelas dominan dalam novel ini. Kelas bourgeois kecil ditempati oleh tokoh Barla dan Mejer. Sementara untuk kelas populer ditempati oleh tokoh Ni Luh Putu Saring, Sipleg, Songi, Arsiki, Rosa, Regina dan masyarakat. Masyarakat dapat menjadi kelas dominasi dan kelas populer sesuai dengan situasi, habitus dan modal yang mereka miliki.

- c. Terdapat beberapa habitus yang terdapat dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini. Namun, habitus yang paling banyak mendominasi kelas populer yakni habitus kepatuhan. Agen-agen yang terdapat didalamnya meyakini bahwa segala hal yang telah diputuskan orang tuanya merupakan hal yang harus diikuti. Secara tidak sadar, orang tua dari agen-agen tersebut melakukan kekerasan simbolik kepada anaknya. Dengan cara mendominasi anak-anaknya untuk patuh terhadap hal yang telah mereka putuskan.
- d. Sementara kekerasan simbolik banyak terjadi kepada kelas populer dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini. Kekerasan simbolik dalam novel ini dilakukan oleh pria kepada wanita dan wanita kepada wanita lainnya. Kekerasan simbolik dapat terjadi kapanpun, dimanapun dan pada siapapun. Hal ini dipengaruhi oleh habitus dan modal yang dimiliki oleh agen tersebut. Kekerasan simbolik dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini terjadi melalui dua mekanisme yakni mekanisme eufemisme dan mekanisme sensorik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan tersebut, serta mengacu pada hasil penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, hendaknya melakukan penelitian dengan meninjau aspek-aspek penelitian dengan perspektif yang sama, baik dari habitus, ranah, modal, kelas dan kekerasan simbolik maupun permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini.

- b. Bagi pendidik, karya sastra sepatutnya dijadikan sebagai sumber pengajaran dan pembelajaran terutama pengetahuan sastra yang berhubungan dengan sosiologi sastra Pierre Bourdieu. Selain itu, juga menambah wawasan yang berhubungan dengan kebudayaan dan nilai-nilai pendidikan karakter.
- c. Bagi pembaca, hendaknya dapat meningkatkan tingkat apresiasi terhadap karya sastra dan teori penelitiannya. Hal ini dikarenakan, karya sastra selalu mengandung nilai-nilai ekstrinsik yang memiliki pesan bermanfaat untuk para pembaca. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya, baik untuk teori sosiologi sastra Pierre Bourdieu maupun penelitian terhadap masalah lainnya yang terdapat dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Mohamad.2012. Agen dan Struktur dalam Pandangan Piere Bourdieu.
BioKultur volume 1 No 2, Hal 97
- Anggito, Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Arifin,Zaenal.2010. *Keutuhan Wacana*. Jakarta:Grasindo
- Barata, Patrick Ardian. 2017. Strukturasi kekuasaan dan kekerasan simbolik
Dalam Cerpen “Ayam”, Suatu Warnug”, dan “Tahi” dalam Kumpulan
Cerpen Hujan Menuksi ayam karya Sutardji Calzoum Bachri: Sebuah
prespektif Pierre Bourdieu <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/11848>
- Beilharz,Peter.2005. *Teori-teori Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bourdieu, Pieere. 1990. *An Introduction to the Work of Pierre Bourdieu*.
London:The Mecmilan Press Ltd.
- Bourdieu,Pierre.2010. *Dominasi Maskulin*.Yogyakarta: Jalasutra
- Bourdieu, Pieere. 1993. *The Field of cultural Production*. Eropa:Columbia
University Press
- Didipu, Herman.2012. *Berkenalan Dengan Sastra*. Jakarta: Dapur Buku
- Fashri, Fauzi. 2016. *Menyingkap Kuasa Simbol*. Yogyakarta: Percetakan Jalasutra
- Ginting,Harpindo Syah Putra Hilarion. 2019. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan*
SINTESIS, Volume 13, Nomor 1 H al 47
- Haban, Stefania Benga. 2020. *Strukturasi Kekuasaan dan Kekerasan Simbolik*
dalam Novel Bella Donna Nova karya Naning Pranoto: Perspektif Pierre
Bourdieu. <http://openjurnal.unpam.ac.id/index.php/SNS/article/view/7879>
- Karnanta, Kukuh Yudha. Paradigma Teori Arena Produksi Kultural Sastra: Kajian
Terhadap Pemikiran Pierre. *Jurnal Poetika* volume. 1 No. 1, Hal 11
<http://jurnal.ugm.ac.id/poetika/article/view/10420/7866>
- Krisdianto, Nanang. 2014. Pierre Bourdieu, Sang Juru Damai. *Kanal*. Volume 2
No 2 Hal 202 <https://doi.org/10.21070/kanal.v2i2.300>
- Musarrofa,Ita.2015. Mekanisme Kekerasan terhadap Perempuan dalam Rumah
Tangga Perspektif Teori Kekerasan Simbolik Pierre Bourdieu. *Jurnal Ilmu*
Syari'ah dan Hukum volume 49 No. 2 Hal 472

<http://dx.doi.org/10.14421/asy-syir'ah.2015.%25x>

- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Melisha. 2017. Kekerasan Simbolik Orde Baru dalam Novel Pulang Karya Leila \ S. Chudori: Perspektif Pierre Bourdieu. *Prosiding Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia Komisariat USD 2017*. Hal 85
<http://repository.usd.ac.id/id/eprint/34264>
- Ningtyas, Eka. 2015. Pierre Bourdieu, Language And Symbolic Power. *Jurnal Poetika* Vol. III No. 2 Hal 156 <http://doi.org/10.22146/poetika.v3i2.10437>
- Ratna, Nyoman Khutna. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusmini, Oka. 2017. *Tempurung*. Jakarta: PT Grasindo.
- Setijowati, Adi. 2018. Kekerasan Simbolik dalam Nyali karya Putu Wijaya: Karya sastra, politik dan Refleksi. *Mozaik Humaniora* Volume 18 No 1 Hal 7
<http://dx.doi.org/10.20473/mozaik.v18i.9880>
- Sipayung, Margaretha Ervina. 2016. Konflik Sosial Dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis* Volume 10 No 1 Hal 25 <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/41684>
- Siregar, Mangihut. 2016. Teori “Gado-gado” Pierre-Felix Bourdieu. *Jurnal Studi Kultural*. Volume I No.2: 79-82
<http://journals.an1mage.net/index.php/ajsk/article/view/61>
- Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara
- Sofyan, Nur. 2014. Bahasa Sebagai Simbolisasi Mempertahankan Kekuasaan. *Jurnal Interaksi*. Volume 3 No 1 Hal 77
<https://doi.org/10.14710/interaksi.3.1.75-84>
- Swartz, David. 1945. *Cultural and Power: the sociology of Pierre Bourdieu*. Chicago: University Of Chicago Press.
- Syahril. 2014. Arena Produksi Kultural dan Kekerasan Simbolik (Analisis Terhadap Novel Banât al-Riyâdh Perspektif Sosiologi Pierre Bourdieu). *Jurnal Ilmiah Peuradeun* volume II, No. 1 Hal 81.
<http://journal.scandindependent.org/index.php/jipeuradeun/article/view/12>

Wahyuni, Sri dkk. 2019. Kekerasan Simbolik dalam Novel Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Volume 12 No. 2 Hal 129

<https://doi.org/10.26858/retorika.v12i2.8833>

Zamzam, Fakhry. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish

Zun Afifah Nurrahmah dan Sri Wahyuningtyas. 2019. Ketidakadilan Gender

Terhadap Perempuan dalam Novel Tempurung Karya Oka Rusmini:

Pendekatan Feminisme Sastra.

<http://dx.doi.org/10.30738/caraka.v5i2.4838>

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
 Kampus Baru Jalan Prof. Dr.Ing.B.J. Habibie, Kab. Bone Bolango
 Laman : <http://www.ung.ac.id>

SURAT TUGAS MENELITI

Nomor : B600/UN47.B3.1/PT.01.04/2020

Diberikan kepada:

Nama : Khadija R. Ahmad
 NIM : 311416040
 Angkatan : 2016/2017
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk mengadakan penelitian di **Perpustakaan UNG** sehubungan dengan penulisan/penyusunan Skripsi yang berjudul:

Strukturasi kekuasaan dan kekerasan Simbolik dalam Novel Tempurung Karya Oka Rusmini

Surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

19 Agustus 2020

Wakil Dekan I,

Dr.Sitti Rachmi Masie.S.Pd, M.Pd
 NIP. 198004082005012002

Tembusan:

1. Dekan
2. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Kepala Perpustakaan UNG
4. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Jend Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, 96128

<http://uptperpustakaan.ung.ac.id>

E-mail: perpustakaan@ung.ac.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 0153/UN47.E1/TU/2021

Berdasarkan Surat Wakil Dekan I Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo Nomor : B/600/UN47.B3.1/PT.01.4/2020 tanggal 19 Agustus 2020, perihal Rekomendasi Penelitian, maka dengan ini Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **Khadija R. Ahmad**

NIM : 311 416 040

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dalam Rangka melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul "*Strukturasi Kekuasaan dan Kekerasan Simbolik dalam Novel Tempurung Karya Oka Rusmini*"

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya



18 Januari 2021

Kepala UPT. Perpustakaan,

Dr. Ismet Sulila, SE.,M.Si

NIP. 19780318 200604 1 002